

ordonansi haji?. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan pendekatan historis dan politik yang pengambilan datanya bersumber dari arsip-arsip dan buku-buku yang berhubungan dengan haji ketika pemerintahan kolonial Belanda. Penelitian di atas menghasilkan umat Islam Indonesia yang hendak pergi ke Mekkah harus memenuhi berbagai peraturan dan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah Belanda. Seperti, kewajiban mempunyai pas jalan haji, mempunyai uang 500 gulden, menggunakan tiket pergi-pulang, melalui embarkasi haji, melaporkan kepulangannya dan mengikuti ujian haji. Politik haji terbagi menjadi dua fase dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi lahirnya kebijakan ordonansi haji, yaitu faktor ekonomi, sosial dan politik.

Kedua, karya ilmiah yang ditulis oleh Puguh Adi Purnomo dengan judul Sistem Perencanaan dan Pelaksanaan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Pada karya ini terfokus pada bagaimana sistem perencanaan panitia dan sistem pelaksanaan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu mendiskripsikan data yang didapat di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menghasilkan bahwa dalam sistem perencanaan PPIH terdiri dari lima hal yakni penetapan tujuan, anggaran berbasis kinerja,

penyusunan kegiatan, program inovatif, rapat koordinasi. Sedangkan dalam sistem pelaksanaannya berupa sosialisasi SOP, pembekalan dan instruksi langsung.¹²

Ketiga, karya ilmiah yang ditulis oleh Inayatul Lathifiyah dengan judul Analisis Shad Ad-Dhari'ah Terhadap Kebijakan Keberangkatan Bagi Calon Jamaah Haji Sakit Resiko Tinggi Oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Penelitian ini terfokus kepada Bagaimana kebijakan menteri kesehatan terhadap calon jamaah haji yang sakit resiko tinggi dan bagaimana analisis Shad ad-dhari'ah terhadap kebijakan calon jamaah haji yang sedang sakit resiko tinggi. Metode yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan kemudian dianalisa dengan menggunakan teori shad ad-dhariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan keberangkatan bagi calon jamaah haji sakit resiko tinggi oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia adalah mengizinkan bagi yang mengalami sakit yang ringan dan masih mampu untuk melakukan ibadah haji, namun bagi calon jamaah haji yang sakit resiko tinggi tidak diizinkan untuk berangkat pada saat itu. Analisis shad ad-dhari'ah terhadap kebijakan bagi keberangkatan calon jamaah haji oleh Menteri Kesehatan tidak diperbolehkan bagi jamaah haji jika telah mengalami sakit resiko tinggi, jika ia memaksa berangkat justru akan

¹² Puguh Adi Pramono, *Sistem Perencanaan dan Pelaksanaan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur*, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya. 2016).

BAB II menjelaskan tentang kajian teoritik, bab ini menjelaskan tentang teori dan kepustakaan dari judul penelitian, langkah yang di ambil dalam penyelesaian bab ini adalah mencocokkan beberapa literatur yang ada, baik dari buku, skripsi maupun jurnal yang sesuai dengan judul penelitian.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencocokkan data dan informasi yang telah didapat. Sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing. Diantaranya yaitu menentukan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, teknik analisis data.

BAB IV menjelaskan tentang hasil penelitian, dimana hasil penelitian ini adalah yang terpenting dalam penulisan skripsi. Yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian (analisis data).

BAB V menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan rekomendasi.